

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seorang pengamat politik Rocky Gerung akhir-akhir ini ramai diberitakan oleh media massa, kasus Rocky Gerung saat ini sedang menjadi sorotan dan perbincangan publik. Seorang pengamat politik ini telah dilaporkan ke Bareskrim Polri karena sudah dinilai mengucapkan hinaan dan membuat fitnah serta narasi hoaks tentang Presiden Joko Widodo. Sebelumnya, Rocky Gerung sempat viral di media sosial, dari video unghannya saat mengisi sebuah acara Seminar dan Konsolidasi Akbar Aliansi Aksi Sejuta Buruh (AASB) pada tanggal 29 Juli 2023 di Islamic Center kota Bekasi.

Dikutip dari *detik.com*, pada unggahan video tersebut tampak Rocky Gerung sedang menyampaikan pidatonya dihadapan para buruh tentang beberapa hal: Rocky Gerung dianggap mengucapkan kata-kata yang menghina Presiden Republik Indonesia, dalam unggahan di media sosial tersebut Rocky Gerung mengatakan jika Presiden Joko Widodo hanya memikirkan kepentingannya sendiri dan ingin mempertahankan legasinya dipenghujung masa jabatannya sebagai Presiden. Dirinya juga mengatakan jika Presiden Joko Widodo telah kehilangan kekuasaanya, dia akan menjadi rakyat biasa dan tidak ada yang peduli. Rocky Gerung sempat juga menyinggung tentang masalah IKN (Ibu Kota Nusantara) yang menyatakan bahwa Presiden Joko Widodo hanya mondar mandir dari satu koalisi ke koalisi lain untuk mencari kejelasan nasibnya ungkap Rocky Gerung.

Rocky juga menyinggung Presiden Joko Widodo mengenai hal penundaan pemilu, Rocky Gerung beranggapan bahwa alasan Presiden menunda pemilu dikarenakan Presiden Joko Widodo belum mendapatkan kesepakatan dari ketua partai. Siapa yang melindungi Presiden Joko Widodo ketika dirinya lengser ungkap Rocky Gerung. Selanjutnya, dirinya juga menyebutkan jika para Capres (Calon Presiden) : Ganjar Pranowo, Prabowo, dan Anies Baswedan tidak akan melindungi Presiden Joko Widodo karena adanya tekanan politik. Ketua relawan Joko Widodo beranggapan bahwa adanya dugaan provokasi yang dilakukan oleh Rocky Gerung, dia juga menuduh bahwa Rocky Gerung ingin memprovokasi rakyat untuk melakukan aksi turun kejalan yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2023 dilakukan oleh Aliansi Aksi Sejuta Buruh (AASB). Akibat aksinya tersebut Rocky Gerung dilaporkan ke polisi oleh para relawan Joko Widodo serta partai PDIP (Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan) karena telah dinilai menghina dan mengucapkan kata-kata yang kasar kepada Presiden. Presiden Joko Widodo tidak menganggap serius terhadap hinaan dan kata-kata yang diucapkan oleh Rocky Gerung kepadanya, Presiden Joko Widodo hanya ingin fokus bekerja ucapnya (<https://news.detik.com>).

Kasus ini mengambil perhatian masyarakat sampai terjadi perselisihan dari publik terhadap ucapan Rocky Gerung kepada Presiden Joko Widodo, Rocky Gerung menyinggung bahwa sebagian masyarakat belum dewasa dalam menghadapi kritik yang dilontarkannya kepada Presiden. Rocky Gerung juga mengatakan bahwa dirinya dan Presiden Joko Widodo mempunyai hubungan yang baik-baik saja, Rocky Gerung hanya mengkritik kebijakan Presiden dalam

membangun IKN (Ibu Kota Nusantara) dan menyebutnya seorang “bajingan tolol” dirinya tidak bermaksud menghina Presiden Joko Widodo secara pribadi. Akibat perbuatannya tersebut Rocky Gerung meminta maaf atas kegaduhan dan keonaran disebabkan ucapannya yang dianggap menghina Presiden Joko Widodo.

Pemberitaan kasus penghinaan Presiden Republik Indonesia oleh Rocky Gerung di media tentu memiliki agenda dalam menentukan apa yang dianggap penting dan tidak penting. Media juga mengendalikan tentang apa yang harus kita amati, serta tokoh siapa yang harus kita dukung. Seperti perumpamaan bahwa media massa memiliki sebuah kemampuan untuk menetapkan topik yang akan menjadi pemikiran serta pembicaraan di kalangan publik, dalam pandangan konstruksionis media bukanlah saluran bebas tetapi media juga subjek yang mengkonstruksi realitas lengkap dengan pandangan dan pemihaknya, disini media dipandang sebagai agen konstruksi sosial yang mendefinisikan realitas. Hasil kerja seorang jurnalistik atau wartawan akan dipublikasikan melalui media massa, setiap berita dalam jurnalistik akan menjadi tidak bermakna jika tidak mendapat dukungan atau tidak dipublikasikan melalui media massa. Jadi, media massa mempunyai peran penting dalam menyampaikan berita dan menyebar luaskannya kepada khalayak media.

Hampir diseluruh media massa berlomba-lomba dalam mempublikasikan pemberitaan mengenai kasus penghinaan Presiden Joko Widodo oleh Rocky Gerung yang menjadi perhatian publik dari berbagai media massa baik itu media cetak, media elektronik, dan media online. Salah satu media online yang banyak

memberitakan mengenai kasus penghinaan Presiden Republik Indonesia oleh Rocky Gerung adalah media *Kompas.com* dan *Tempo.co*, banyaknya pemberitaan mengenai kasus penghinaan Presiden Joko Widodo oleh Rocky Gerung dapat mengisyaratkan bahwa media *Kompas.com* dan *Tempo.co* menganggap penting pemberitaan tersebut. Penonjolan yang dilakukan oleh kedua media ini mengenai kasus tersebut merupakan cara media untuk membentuk frame atas peristiwa yang terjadi. Kedua media ini mempunyai cara mereka masing-masing dalam mengemas dan menyajikan suatu berita yang menarik bagi khalayak.

Pemilihan media *Kompas.com* dan *Tempo.co* dalam penelitian ini menjadi menarik karena kasus pemberitaan penghinaan Presiden Republik Indonesia oleh Rocky Gerung. Kedua media ini merupakan media online yang sangat populer di Indonesia, serta mereka memiliki caranya sendiri dalam mengkonstruksi sebuah berita. Media *Kompas.com* dikenal sebagai media yang sangat kritis terhadap pemberitaan di dalam dunia politik tidak hanya menyajikan informasi terkini dalam berita, *Kompas.com* mampu menyampaikan berita yang aktual, terpercaya serta terkenal dengan idealisme dan semangat untuk memberikan informasi yang objektif, netral, kepada masyarakat. *Tempo.co* media ini tidak hanya menyajikan tentang berita hukum, dunia dan bola tetapi media ini juga menyediakan berita di dunia politik, akhir-akhir ini media *Tempo.co* sedang gencar-gencarnya memberitakan kasus penghinaan Presiden Republik Indonesia, alasan peneliti menggunakan media ini karena media tersebut banyak diminati oleh khalayak serta penyebaran informasinya juga cukup luas.

Pengemasan berita oleh media sangatlah penting untuk membentuk sebuah opini publik. Media online merupakan media yang paling *trend* di era sekarang, dimana media ini menyampaikan suatu pesan atau informasi melalui fitur internet yang dapat diakses oleh siapa saja dan kapan saja selama ada jaringan koneksi internet. Media online ini juga bermanfaat bagi orang-orang yang ingin mendapatkan informasi dengan cepat dan murah. Peneliti tertarik untuk mengangkat kasus pemberitaan penghinaan Presiden Republik Indonesia oleh Rocky Gerung pada penelitian ini, karena kasus ini menjadi topik yang sedang hangat-hangatnya diperbincangkan oleh masyarakat dan seluruh media di Indonesia. Peneliti juga merasa sangat tertarik untuk meneliti kasus penghinaan yang dialami oleh Presiden Republik Indonesia karena melihat saat ini tidak sedikit media yang bukan hanya memberitakan kasus penghinaan yang dialami oleh Presiden Joko Widodo, namun ada hal lain yang juga disangkut pautkan dalam pemberitaan kasus penghinaan Presiden Republik Indonesia oleh Rocky Gerung ini.

Pada penulisan sebuah berita, seorang pembaca cenderung terbawa arus pemberitaan yang ditulis oleh wartawan dengan sudut pandang mereka. Maka dari itu, penting bagi kita untuk melihat bagaimana media menyampaikan suatu peristiwa atau realitas yang dikemas dalam berita media online sehingga dapat mengetahui cara pandang wartawan dalam menyeleksi isu dan menuliskan berita terkait pemberitaan kasus penghinaan Presiden Republik Indonesia oleh Rocky Gerung, dalam menganalisa proses bagaimana media mengkonstruksi suatu realitas biasanya dengan menggunakan analisis framing model Robert N Entman.

Model framing ini merupakan analisis mengenai suatu peristiwa yang ditunjukkan untuk mengetahui bagaimana realitas suatu berita yang dikonstruksi oleh media, terdapat empat elemen dalam model framing Robert N Entman ini yaitu pendefinisian masalah, penyebab masalah, membuat pilihan moral, menekankan penyelesaian.

Analisis framing dalam penelitian ini digunakan untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas terhadap suatu pemberitaan serta digunakan juga untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Karena banyak sekali media yang meliput suatu realitas, maka realitas tersebut dipahami dan dikonstruksi secara berbeda oleh media. Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui lebih mendalam bagaimana konstruksi berita yang menggunakan analisis framing pada media massa khususnya media online. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “ **Konstruksi Pemberitaan Kasus Penghinaan Presiden RI Oleh Rocky Gerung ( Analisis Framing Robert N Entman Pada Pada Media *Kompas.com* dan *Tempo.co* “.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti didalam penelitian ini adalah :“Bagaimana konstruksi pemberitaankasus penghinaan Presiden RI oleh Rocky Gerung pada media *Kompas.com* dan *Tempo.co*?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat maka peneliti memiliki tujuan di dalam penelitian ini yaitu : “Untuk mengetahui bagaimana konstruksi pemberitaan kasus penghinaan Presiden RI oleh Rocky Gerung pada media *Kompas.com* dan *Tempo.co*”.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan tambahan serta memperluas ilmu pengetahuan komunikasi terutama dalam bidang jurnalistik, khususnya pada kajian framing dalam berita media online.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran khalayak agar lebih memahami dan mengetahui bagaimana media mengemas dan merekonstruksikan sebuah berita.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi penulis lain yang melakukan penelitian sejenis pada masa yang akan datang terutama dalam mengkaji berita pada media online.